

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merujuk pada variabel yang diambil dalam penelitian. Adapun variabel tersebut *job description* (X1), disiplin (X2), motivasi (X3) dan kinerja karyawan (Y). Diteletinya variabel ini berfungsi menguji pengaruh *job description*, disiplin dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Kinco Prima. Desain penelitian yang digunakan ialah desain penelitian kuantitatif.

Desain dapat diartikan sebagai langkah yang diambil guna memadukan seluruh elemen penelitian melalui kelogisan dan sistematika yang ditentukan sebelumnya guna menggambarkan, menjabarkan dan melakukan analisa atas arah sebuah hasil penelitian dan dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian yang mampu dilakukan baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bentuk eksperimental, survey, longitudinal, studi kasus maupun komparatif. Dari berbagai jenis penelitian terdapat jenis penelitian yang paling sering digunakan yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif..(Sanusi, 2017:13).

#### **3.2. Operasional Variabel**

Definisi operasional melambangkan variabel sehingga dapat dievaluasi karena melihat dimensi suatu variabel (Noor, 2015:97). Dalam pengamatan ini penulis menggunakan dua jenis variabel yang dipertimbangkan dalam kaitannya dengan korelasi antara variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain disebut sebagai variabel dependen (Noor, 2015:49). Dalam penelitian ini Variabel independen (X) adalah sebagai berikut.

#### 1. *Job Description* (X1)

Indikator *job description* sebagai berikut (Nuriana & Soehari, 2019:99):

- 1) Tanggung jawab
- 2) Pendidikan yang diperlukan
- 3) Kecakapan mendatang.
- 4) Kondisi

#### 2. Disiplin (X2)

Indikator disiplin kerja sebagai berikut (Firda, 2015:618) :

- 1) Bekerja Etis
- 2) Ketaatan pada peraturan kerja
- 3) Kehadiran
- 4) Ketaatan pada standar kerja

#### 3. Motivasi (X3)

Indikator motivasi sebagai berikut (Herman, 2017:111) :

- 1) Usaha untuk maju
- 2) Kerja keras
- 3) Ketekunan
- 4) Rekan kerja

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel bebas merupakan suatu faktor utama dalam jelaskan dan sangatlah mempengaruhi beberapa (Noor, 2015:49).Variabel dependendalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja yang diukur adalah sebagai berikut (Suwandhani, 2017:159-160)

5. Kejujuran
6. Tanggung jawab
7. Kerjasama
8. Keterampilan

Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Job Description (X1)</b>	Deskripsi pekerjaan atau uraian pekerjaan sangat diperlukan dalam setiap perusahaan maupun dalam organisasi. Dengan adanya deskripsi pekerjaan tersebut akan membentuk kinerja pegawai yang handal dibidangnya masing-masing.	1. Tanggung Jawab 2. Pendidikan yang diperlukan 3. Kecakapan 4. Kondisi	Rating
<b>Disiplin (X2)</b>	Disiplin adalah sebagai sikap mental tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan,	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada Standar kerja 3. Bekerja etis 4. Ketaatan pada	

	kelompok atau masyarakat berupa ketaatan (obedience) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etik norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.	peraturan kerja	Rating
<b>Motivasi (X3)</b>	Motivasi adalah suatu kegiatan mengarahkan, menjaga keinginan serta semangat individu untuk tetap berorientasi pada tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha untuk maju</li> <li>2. Kerja keras</li> <li>3. Ketekunan</li> <li>4. Rekan kerja</li> </ol>	Rating
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	kinerja karyawan adalah Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi yang berarti pula hasil kerja. Kinerja dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Mangkunegara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran</li> <li>2. Tanggung Jawab</li> <li>3. Kerjasama</li> <li>4. Keterampilan</li> </ol>	Rating

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kinco Prima yang berjumlah 107 responden , didapat dari total jumlah karyawan PT Kinco Prima data karyawan diambil pada bulan 26 September 2020

### **3.3.2. Sampel**

Dalam observasi yang sudah dilakukan karena total populasi karyawan PT Kinco Prima di Batam adalah 107 responden tidak termasuk manajer dan owner, sehingga peneliti dapat menentukan jumlah sampel dan menggunakan teknik *sampling* jenuh untuk menentukan sampel.

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dapat digunakan untuk mengakuisisi data adalah dengan cara memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Data dapat dikumpulkan dengan teknik survei, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi (Noor, 2015:137). Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan).

##### **a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan metode menggabungkan data melalui membagikan atau menebarkan kumpulan pertanyaan terhadap responden sambil berharap diberikan jawaban atas pertanyaan yang dibuat

##### **b. Observasi ( pengamatan)**

Observasi adalah adanya pengamatan langsung peneliti ke tempat / obyek penelitian .mengingat penulis bekerja ditempat penelitian.

## 2. Data Sekunder

- a. Dokumen adalah sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk data karyawan dan profil perusahaan PT Kinco Prima.
- b. Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat buku referensi atau kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang suatu fenomena.

### 3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawab dari para responden. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada karyawan pada PT Kinco Prima di kota Batam.

Adapun tabel dalam skala Rating sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Skala Rating

Skala Rating	Peringkat
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

**Sumber :** (Noor, 2015:126)

Skala penilaian adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi orang atau situasi. Skala penilaian adalah cara untuk mengumpulkan data dalam

bentuk daftar perilaku yang perlu dicatat secara bertahap. Skala penilaian adalah daftar yang mewakili sekumpulan properti atau pengaturan sebagai item. Skala rating lebih mudah dan terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan, asalkan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dan data mentah yang diperoleh dari kuisioner berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Karena dalam penggunaan skala rating responden dapat menilai diri dari pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan angka dari setiap pertanyaan.

### **3.5. Metode Analisa Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Data deskriptif merupakan suatu kategorisasi data ringkasan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Teknik statistik deskriptif menggambarkan rerata (mean), mode, median, persimpangan standar, dan distribusi frekuensi data (Noor, 2015:187). Statistik deskriptif yang dapat digunakan dalam penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel yang tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

#### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

##### **3.5.2.1. Uji Validitas data**

Validitas adalah indeks yang menentukan teknik korelasi yang biasa digunakan sebagai teknik korelasi saat produk. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan signifikan, Anda dapat membaca hasil tes dengan aplikasi SPSS (Noor, 2015:132). Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS very 25. Untuk menentukan artikel yang

*valid*, tabel momen produk harus dikonsultasikan. Dasar untuk keputusan yang valid apakah pernyataan itu sebagai berikut atau tidak:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sis dengan sig 0,05), poin-poin dalam pertanyaan berkorelasi signifikan dengan jumlah total poin, maka poin dinyatakan *valid*.
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05), item-item dalam pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan dengan skor total item, maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*.

### **3.5.2.2. Uji Reliabilitas**

Keandalan yakni indeks menunjukkan dengan cara mengukur dengan andal. Konsisten apakah diukur sampai dua kali atau lebih untuk gejala yang sama. Untuk mengetahui bahwa perhitungan reliabilitas harus dilakukan dengan pertanyaan yang sudah lulus atau memenuhi pemeriksaan validasi, itu tidak harus dilanjutkan untuk pemeriksaan reliabilitas jika tidak memenuhi persyaratan untuk pemeriksaan validasi (Noor, 2015:130).

Dasar untuk keputusan realibel dimana pernyataan itu sebagai berikut :

1. Jika Cronbach alpha  $\geq 0,06$  dinyatakan reliabel.
2. Jika Cronbach alpha  $\leq 0,06$  dinyatakan tidak reliabel

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterikatan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). (Wibowo 2013: 61). Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.



### 3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Dalam mencari suatu nilai resid dalam proses model regresi mempunyai data yang dapat berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas. Apabila suatu nilai residual tidak normal maka dapat dinyatakan bahwa terdapat masalah dalam normalitas. Pengujian ini diketahui melalui histogram, p-plot dan uji kolmogorov-Smirnov (Wibowo 2013: 62).

### 3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Fungsi dari uji multikolinearitas adalah mengetahui apakah adanya hubungan dari kolerasi antara variabel bebas didalam suatu model regresi liner berganda. Metode VIF dan Tolerance bertujuan untuk mengetahui indikasi multikolinearitas. Kriteria yang dijadikan pedoman yaitu  $VIF < 10$ , maka dinyatakan tidak ada indikasi dari multikolinearitas pada variabel bebasnya. Apabila tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. (Wibowo 2013: 105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $VIF > 10$ , maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$ , maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pelaksanaan heteroskedastisitas memeriksa ada ketidaksamaan yang tidak merata antara sisa-sisa satu pengamatan dan yang lainnya dalam model regresi. ada satu berbicara tentang *homoscedasticity* dan *heteroscedasticity*. Untuk melakukan tes ini, tes *Gleyser* dilakukan dengan mengkorelasikan nilai sisa *absolut* dengan variabel terikat. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai  $> \alpha (0,05)$  yang signifikan. (Wibowo 2013:139).

### 3.5.4. Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Deskripsi yang lebih lengkap dari regresi linier berganda sederhana adalah analisis regresi linier menambahkan variabel independen menjadi dua atau lebih dari yang sebelumnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linier Berganda

**Sumber :** Sanusi (2017: 135)

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

a = konstanta

X<sub>1</sub> = *Job description*

X<sub>2</sub> = disiplin

X<sub>3</sub> = motivasi

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

#### 3.5.4.2. Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau yang biasa disebut sebagai koefisien determinasi majemuk dan dikatakan sama seperti koefisien r<sup>2</sup>. R juga sama seperti r, namun keduanya memiliki fungsinya masing-masing atau berbeda (terkecuali regresi linear sederhana). R<sup>2</sup> menjelaskan rasio variasi dalam variabel dependen (Y) yang sudah dijelaskan variabel independent (X) secara bersama (Sanusi, 2017: 144).

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Ketika menguji hipotesis, signifikansi koefisien regresi linier parsial diuji, beberapa di antaranya terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian.(Sanusi, 2017: 144). Ada dua jenis kriteria ketepatan yang harus dilakukan dalam analisis regresi yaitu :

#### 3.5.5.1. Uji T

Uji ini bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau taraf 5% untuk masing-masing variabel bebasnya

Untuk menghitung uji t, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

**Rumus 3. 3 T Hitung**

**Sumber:**Wibowo (2013: 122)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi  
r<sup>2</sup>= Koefisien determinasi  
n= Sampel  
Kreteria pengujian :

Berdasarkan nilai Signifikansi bahwa Jika Nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis di terima dan jika signifikansi > probabilitas 0,05 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak dan berdasarkan perhitungan nilai t hitung dengan t tabel bahwa t hitung > t tabel pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima dan apa bila t hitung < t tabel pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

### 3.5.5.2. Uji F

Uji F ini memiliki tujuan untuk menunjukkan mengenai variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menentukan aritmatika adalah:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

**Rumus 3. 2** Rumus F Hitung

**Sumber :** (Wibowo, 2013: 121)

Kriteria pengujian :

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan dibawah 0,05 dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel independen secara simultan merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan di atas 0,05 dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel independen secara simultan tidak merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen.

## 3.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Kinco Prima Batam yang beralamat di Bengkong pltd, Bengkong Polisi, Kota batam

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari 28 September 2020 hingga berakhirnya tugas dalam skripsi ini. Bisa juga dilihat tabel perencanaan ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Tahun, Bulan dan pertemuan													
	2020										2021			
	Sep	Okt				Nov		Des			Jan		Feb	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Studi Pustaka		■	■	■	■	■								
Metodologi Penelitian							■	■						
Penyusunan Kuesioner								■						
Penyerahan Kuesioner									■	■	■			
Pengolahan Data												■	■	
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian Skripsi														■